

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus kesatu ke siklus kedua. Pada siklus kesatu pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita terdapat 13 orang peserta didik (41%) yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB), 19 orang peserta didik (59%) yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) dan pada siklus kedua pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita semua peserta didik yang berjumlah 32 orang (100%) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB). Pada siklus kesatu pembelajaran menyimpulkan isi teks berita terdapat 17 orang peserta didik (53%) yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) dan sebanyak 15 orang peserta didik (47%) yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB). Pada siklus kedua pembelajaran menyimpulkan isi teks berita semua peserta didik yang berjumlah 32 orang (100%) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB).

Berdasarkan hasil persentase tersebut, membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan

mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut saran yang dianjurkan penulis.

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memilih pendekatan, metode, model dan teknik pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik.
2. Guru Bahasa Indonesia hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga kegiatan pembelajaran lebih aktif dan efektif.
3. Guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* selain pada materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.